

**PENGARUH PERAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS)
TERHADAP SAPTA PESONA DI OBJEK WISATA PANTAI
CAROCOK PAINAN PESISIR SELATAN
SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Sains Terapan (D4) pada
Jurusan Pariwisata FPP UNP*



Oleh:

**RIRIN WAHYUNI
17135292**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

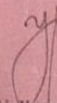
Pengaruh Peran Kelompok Sadar Wisata Terhadap Sapta Pesona Di Objek
Wisata Pantai Carocok Painan

Nama : Ririn Wahyuni
NIM/BP : 17135292/2017
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Yuliana, SP, M.Si
NIP. 197007271997032003

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP



Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi
D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Peran Kelompok Sadar Wisata Terhadap Sapta Pesona
Di Objek Wisata Pantai Carocok Painan Pesisir Selatan
Sumatera Barat
Nama : Ririn Wahyuni
NIM/BP : 17135292/2017
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji

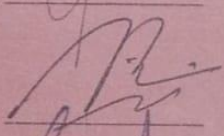
Nama

Tanda Tangan

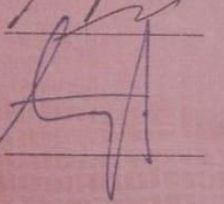
1. Ketua : Dr. Yuliana, SP, M.Si

1. 

2. Anggota : Dr Kasmita, S.Pd, M.Si

2. 

3. Anggota : Trisna Putra, SS, M.Sc

3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang
25171 Telp. (0751) 7051186 Email : pariwisata@fpp.unp.ac.id
Laman : <http://pariwisata.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

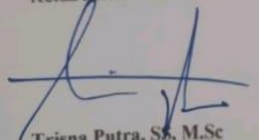
Nama : Ririn Wahyuni
NIM/TM : 17135292 / 2017
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul, "Pengaruh Peran Kelompok Sadar Wisata Terhadap Sapta Pesona Di Objek Wisata Pantai Carocok Painan Pesisir Selatan Sumatera Barat" adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2021

Diketahui,
Ketua Jurusan Pariwisata


Trisna Putra, S.S., M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

Saya yang menyatakan,



Ririn Wahyuni
NIM. 17135292

ABSTRAK

Ririn Wahyuni, 2021 : Pengaruh Peran Kelompok Sadar Wisata Terhadap Sapta Pesona Di Objek Wisata Pantai Carocok Painan Pesisir Selatan Sumatera Barat. Skripsi. Program Studi D4 Manajemen Perhotelan. Jurusan Pariwisata. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi sewaktu melakukan observasi di Pantai Carocok Painan Pesisir Selatan, seperti tidak terjaganya kebersihan dan kurangnya tempat pembuangan sampah, tidak adanya ketertiban parkir, adanya terdapat pemungutan parkir liar, kurangnya kenangan yang dihasilkan oleh pengunjung, tidak adanya program kerja bakti yang diadakan oleh kelompok sadar wisata mengenai mewujudkan sapta pesona, dan tidak adanya dilakukan sosialisasi kepada masyarakat setempat mengenai menjadi tuan rumah yang baik terkait penggerak menciptakan lingkungan yang kondusif. Penelitian ini bertujuan untuk: mendeskripsikan peran kelompok sadar wisata, mendeskripsikan sapta pesona serta menganalisis pengaruh peran kelompok sadar wisata terhadap sapta pesona di Objek Wisata Pantai Carocok Painan Pesisir Selatan Sumatera Barat.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok sadar wisata (pokdarwis) yang ada di objek wisata Pantai Carocok Painan dengan teknik pengambilan sampel *Non probability sampling*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket yang menggunakan skala *likert* yang berjumlah 39 pernyataan yang telah di uji validitas dan realibilitas. Data yang dideskripsikan melalui uji persyaratan analisis pengujian dan pengujian hipotesis yang menggunakan teknis analisis regresi linear sederhana serta koefisien determinan dengan menggunakan program SPSS versi 20.00

Hasil penelitian ini adalah 1) Peran Kelompok Sadar Wisata pada Objek Wisata Pantai Carocok Painan menunjukkan secara keseluruhan termasuk dalam kategori sangat baik dengan nilai persentase 93,91%, 2) Sapta Pesona di Objek Wisata Pantai Carocok Painan menunjukkan secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 55,5%, namun masih ada sebagian responden yang menyatakan cukup dengan nilai persentase 4,1%, 3) terdapat Pengaruh yang signifikan antara Peran Kelompok Sadar Wisata Terhadap Sapta Pesona di Objek Wisata Pantai Carocok Painan dengan koefisien regresi sebesar sebesar 0.831 dengan nilai sig. $0.000 < 0.05$. Artinya setiap peningkatan sebesar 1 satuan Peran Kelompok Sadar Wisata akan meningkatkan 0.831 Sapta Pesona. Kemudian diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,166 artinya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 16,6%. Sedangkan 83,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci : Peran Kelompok sadar wisata, Sapta Pesona, Pantai Carocok Painan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Terhadap Sapta Pesona Di Objek Wisata Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan pada Jurusan Pariwisata dan Perhotelan Fakultas Pariwisata Universitas Negeri Padang.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu penulis sehingga segala kesulitan dalam pembuatan skripsi penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Yuliana, SP, M.Si Wakil Dekan 1 selaku Dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Trisna Putra, SS, M.Sc selaku Ketua Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang sekaligus Dosen penguji yang telah memberikan banyak saran untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.

4. Ibu Dr Kasmita S.Pd, M.Si selaku Dosen penguji yang telah memberikan banyak saran untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Adek Kurnia Fiza, S.ST. Par, M.PAR selaku Penasehat Akademik Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.
6. Teristimewa untuk kedua Orang tua dan seluruh keluarga besar penulis yang telah memberi dukungan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik.
7. Seluruh rekan-rekan sebaya dan seperjuangan dengan saya yang telah memberikan dorongan dan semangat.
8. Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya, penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2021

Ririn Wahyuni
Nim 17135292

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Aspek - Aspek Teoritis	13
1. Pengertian Sapta Pesona	13
2. Indikator Sapta pesona	13
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sapta Pesona	18
4. Pengertian Peran Kelompok Sadar Wisata	19
5. Fungsi Kelompok Sadar Wisata	20
6. Kegiatan Kelompok Sadar Wisata	21
7. Indikator Peran Kelompok Sadar Wisata	23
B. Kerangka Konseptual.....	23
C. Hipotesis	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	25
C. Variabel Penelitian	25
D. Defenisi Operasional Variabel	26
E. Populasi Dan Sampel.....	27

F. Jenis Dan Tempat Pengumpulan Data	28
G. Instrument Penelitian	29
H. Uji Coba Instrumen	33
I. Teknik Analisis Data	37
J. Uji Persyaratan Analisis	39
K. Pengujian Hipotesis	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	42
1. Deskripsi Hasil Peneitian	42
2. Deskripsi Data Variabel Peran Kelompok Sadar Wisata (X)	44
3. Deskripsi Data Variabel Septa Pesona.....	52
4. Uji Persyaratan Analisis	62
B. Pembahasan.....	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sampah Yang Berserakan Di Objek Wisata Carocok Painan .	5
Gambar 1.2. Tempat parkir yang tidak teratur.....	5
Gambar 1.3. Kurangnya Tanman Hias	6
Gambar 1.4. Kurangnya pepohonan di objek wisata carocok painan	6
Gambar 1.5. <i>Review</i> pengunjung Objek Wisata Pantai Carocok.....	7
Gambar 1.6. <i>Review</i> Pengunjung di Pantai Carocok Painan	7
Gambar 1.7. Ketua Pokdarwis Carocok Painan.....	8

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Pengunjung Objek Wisata Pantai Carocok Painan	4
Tabel 2. Pupulasi Dan Sampel Penelitian	27
Tabel 3. Pilihan jawaban skala <i>Likert</i>	30
Tabel 4. Kisi-Kisi Operasional Variabel Penelitian	31
Tabel 5 Interpretasi nilai r (<i>alpha crounbach</i>)	35
Tabel 6 Reliabilitas Variabel X	36
Tabel 7 Reliabilitas Variabel Y	37
Tabel 8 Interpretasi Nilai r (<i>alpha crounbach</i>).....	37
Tabel 9 Karateristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 10 Karateristik Reponden Berdasarkan Umur	43
Tabel 11 Karateristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	43
Tabel 12 Karateristik Responden Beradasarkan Pendidikan	44
Tabel 13 Variabel Peran Kelomppok Sadar Wisata (X)	45
Tabel 14 Deskripsi Data Variabel Peran Pokdarwis (Y)	46
Tabel 15 Data statistik indikator sebagai subyek	47
Tabel 16 Deskripsi Data Indikator sebagai subyek	47
Tabel 17 Data statistik indikator subyek	48
Tabel 18 Deskripsi Data Indikator Penerima Manfaat	49
Tabel 19 Data Statistik Indikator Penggerak dalam Menciptakan Lingkungan Kondusif	49
Tabel 20 Deskripsi Data Indikator Penggerak	50
Tabel 21 Data Statistik Indikator Mewujudkan Sapta Pesona	51

Tabel 22 Deskripsi Data Indikator Mewujudkan Sapta Pesona	51
Tabel 23 Data Statistik Variabel Sapta Pesona(Y)	52
Tabel 24 Deskripsi Data Variabel Sapta Pesona (Y)	53
Tabel 25 Data Statistik Indikator Aman	54
Tabel 26 Deskripsi Data Indikator Aman	54
Tabel 27 Data Statistik Indikator Tertib	55
Tabel 28 Deskripsi Data Indikator Tertib	56
Tabel 29 Data Statistik Indikator Bersih	56
Tabel 30 Deskripsi Data Indikator Bersih	57
Tabel 31 Data Statistik Indikator Sejuk	57
Tabel 32 Deskripsi Data Indikator Sejuk	58
Tabel 33 Data Statistik Indikator Indah	59
Tabel 34 Deskripsi Data Indikator Indah	59
Tabel 35 Data Statistik Indikator Ramah	60
Tabel 36 Deskripsi Data Indikator Ramah	61
Tabel 37 Data Statistik Indikator Kenangan	61
Tabel 38 Deskripsi Data Indikator Kenangan	62
Tabel 39 Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 40 Hasil Uji Homogenitas	63
Tabel 41 Uji Linearitas	64
Tabel 42 R Square	65
Tabel 43 Koefisien Regresi Variabel X terhadap Variabel Y	66
Tabel 44 Peran Kelompok Sadar Wisata (X) terhadap Sapta Pesona (Y)	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU Kepariwisata No.10 tahun 2009 menyatakan bahwa, “Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah”. Menurut (Devy, 2017), “Pariwisata adalah suatu keseluruhan elemen - elemen terkait yang di dalamnya terdiri dari pengunjung, daerah tujuan wisata, perjalanan, industri dan lain sebagainya yang merupakan kegiatan pariwisata.

Pariwisata daerah perlu mendapat perhatian oleh pemerintah lebih mendalam khususnya aset-aset wisata yang memiliki potensi wisata yang bukan saja bernilai historis melainkan aset wisata yang berpotensi ekonomis. Agar objek wisata tersebut terus berkembang dan diminati oleh pengunjung maka menjadi suatu standar objek wisata yang akan siap dikunjungi orang yaitu dengan diterapkannya sapta pesona.

Sapta Pesona merupakan tujuh kondisi yang harus diwujudkan dan dibudayakan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari sebagai salah satu upaya untuk memperbesar daya tarik dan daya saing pariwisata Indonesia (Suyadi, 2015:158). Berdasarkan keputusan Menteri Pariwisata Pos dan Telekomunikasi Nomor5/UM.209/MPPT-89 tentang pedoman penyelenggaraan Sapta Pesona. Sapta Pesona didefinisikan sebagai kondisi yang harus diwujudkan dalam rangka menarik minat pengunjung untuk berlibur ke suatu daerah atau wilayah di Negara Indonesia. Sapta Pesona

terdiri dari tujuh unsur yaitu aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan kenangan. Sapta pesona sebagai unsur penting dalam mendukung pengembangan destinasi pariwisata tentu tidak dapat terwujud secara otomatis tanpa adanya langkah dan upaya – upaya untuk merintis, menumbuhkan, mengembangkan, dan melaksanakan secara konsisten di destinasi pariwisata. Oleh karena itu, perlu ditumbuhkan peran serta masyarakat aktif melalui kelompok sadar wisata (Kemenparekraf, 2012:6).

Menurut peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata No. PM.04/UM.001/MKP/2008 Pasal 1 dijelaskan bahwa Sadar Wisata adalah suatu kondisi yang menggambarkan partisipasi dan dukungan segenap komponen masyarakat dalam mendorong terwujudnya iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan di suatu destinasi atau wilayah, kegiatan sadar wisata ini muncul dengan harapan pembangunan nasional dapat optimal dengan peran dan partisipasi masyarakat dalam mengelola pariwisata. Dalam Kemenparekraf dijelaskan bahwa Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) adalah salah satu bentuk kelembagaan informal yang dibentuk anggota masyarakat (khususnya yang memiliki kepedulian dalam mengembangkan kepariwisataan di daerahnya). Adapun empat peran penting Pokdarwis, Peran pertama, yaitu sebagai subyek atau pelaku pembangunan. Peran kedua, yaitu sebagai penerima manfaat. Peran ketiga, yaitu sebagai penggerak dalam menciptakan lingkungan dan suasana yang kondusif. Peran yang keempat, yaitu mewujudkan Sapta Pesona di lingkungan objek wisata (Kemenparekraf, 2012:4).

Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang mengandalkan sektor pariwisata dalam perekonomiannya. Salah satu kabupaten yang terdapat di Sumatera Barat yang memiliki banyak objek wisata adalah Pesisir Selatan. Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu dari 19 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Barat yang terletak di bagian selatan dengan Ibukota Painan, Kabupaten Pesisir Selatan seluas 5.743,89 kilometer persegi ini terdiri dari 15 Kecamatan dan 182 Nagari. Ketinggian dari 0 – 1000 meter, Semua Kecamatan ini di batasi dengan laut. (BPS Kabupaten Pesisir Selatan 2017). Salah satu objek wisata yang menarik dikota Painan Kabupaten Pesisir Selatan adalah Pantai Carocok.

Pantai Carocok adalah sebuah objek wisata pantai yang terletak di sebelah barat Kota Painan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat, Indonesia. Sekitar 200 meter ke arah barat dari objek wisata pantai ini terdapat sebuah pulau kecil berpasir putih yang bernama pulau Cingkuk. Karena membentang antara Painan dan Kota Padang, secara administratif Pantai Carocok terletak di Painan Kabupaten Pesisir Selatan dan Kecamatan IV Jurai memiliki 6 Kelurahan/Desa yakni Salido, Painan, Lumpo, Tambang, Sago, dan Bungo Pasang. Pantai ini berjarak 2 KM dari Pasar Painan. Dari Kota Padang, objek wisata ini berjarak sekitar 75 KM atau 2 jam perjalanan darat.

Berikut adalah daftar pengunjung Pantai Carocok Painan yang diperoleh dari Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan ke Objek Wisata Pantai Carocok Painan Pesisir Selatan :

Tabel 1. Jumlah Pengunjung Objek Wisata Pantai Carocok Painan dari tahun 2017- 2019

NO	Tahun	Jumlah Kunjungan
1	2017	1.248.133
2	2018	1.308.981
3	2019	1.212.702

Sumber : Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Pesisir Selatan(2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat kunjungan ke Pantai Carocok Painan meningkat pada tahun 2018 namun menurun pada tahun 2019. Jumlah kunjungan diatas di hitung berdasarkan tiket masuk ke objek wisata Pantai Carocok Painan. Keadaan sapta pesona yang baik di objek wisata merupakan salah satu unsur penentu dalam menarik pengunjung datang ke objek wisata.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 4 Februari 2021 di Objek Wisata Pantai Carocok penulis menemukan masih banyaknya sampah berserakkan, dikarenakan kurangnya tempat sampah sebagaimana terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Sampah yang berserakkan di objek wisata Carocok Painan

Sumber : Dokumentasi pribadi (2021)

Masalah lain yang penulis ditemui pada saat observasi adalah tidak adanya tanda atau rambu yang menunjukkan tempat parkir sehingga pengunjung memarkirkan kendaraan di sembarangan tempat, sebagaimana terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Tempat parkir yang tidak teratur
Dokumentasi : Gambar Pribadi (2021)

Penulis juga melihat masih kurangnya pepohonan yang terdapat di Objek Wisata Pantai Carocok menjadikan tempat untuk berteduh sangat kurang, harusnya sebuah tempat wisata yang disukai pengunjung bisa memberikan kenyamanan untuk pengunjung, sebagaimana terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3. Kurangnya pepohonan di objek wisata Pantai Carocok Painan

Sumber : Dokumentasi pribadi (2021)

Kemudian, permasalahan lain yang penulis temui adalah kurangnya tanaman hias disekitaran Pantai Carocok, sehingga akan berdampak kurangnya keindahan yang di rasakan oleh pengunjung, sebagaimana terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4. Kurangnya tanaman hias

Sumber : Dokumentasi pribadi (2021)

Selain itu, juga ada review pengunjung yang memberikan ulasan di google menyatakan bahwa pantai carocok indah namun tidak seperti yang dibayangkan, sebagaimana terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 5. Review pengunjung Objek Wisata Pantai Carocok
 Sumber : Ulasan Google (2021)

Terkait dengan indikator sapta pesona yang lain yaitu keamanan di Pantai Carocok juga ditemukan adanya review dari pengunjung yang mengatakan ke tidak puasannya tentang keamanan yang ada, sebagaimana terlihat pada gambar berikut ini.



Gambar 6. *Review* Pengunjung di Pantai Carocok Painan
Sumber: Ulasan Google (2021)

Masalah yang terkait dengan peran pokdarwis penulis temukan dari hasil wawancara penulis dengan ketua Pokdarwis Pantai Carocok Painan yaitu, bapak Adri Yulisman SE, dari hasil wawancara tersebut, ketua pokdarwis menyampaikan bahwa terlaksana sapta pesona dengan baik tidak lepas dari peran kelompok sadar wisata yang ada disana, namun berdasarkan pendapat dari ketua pokdarwis menyatakan bahwa peran dari kelompok sadar wisata itu belum terlaksana dengan baik, seperti salah satu peran pokdarwis yaitu mewujudkan sapta pesona di lingkungan wisata. Hal ini dibuktikan oleh sedikitnya aktifitas, seperti tidak adanya program kerja bakti yang di adakan oleh pokdarwis untuk menjaga sapta pesona. Terkait dengan indikator peran pokdarwis lainnya yaitu penggerak dalam menciptakan lingkungan dan suasana yang kondusif ketua pokdarwis juga menyampaikan tidak adanya dilakukan sosialisasi kepada masyarakat setempat mengenai menjadi tuan rumah yang baik di lingkungan wisata Pantai Carocok Painan.



Gambar 7. Ketua Pokdarwis Carocok Painan
Sumber : Dokumentasi pribadi (2021)

Apabila objek wisata pantai Carocok Painan tidak menerapkan sapta pesona dengan baik, dan tidak ditunjang oleh peran dari kelompok sadar wisata, maka akan mengakibatkan suatu kondisi yang buruk di tempat wisata tersebut dan membuat pengunjung kecewa tidak mau lagi berkunjung ke objek wisata Pantai Carocok Painan. Maka untuk itu penting dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Peran Kelompok Sadar Wisata Terhadap Sapta Pesona Di Objek Wisata Pantai Carocok Painan Pesisir Selatan Sumatera Barat”**

B. Identifikasi Masalah

1. Tidak terjaganya kebersihan yang terlihat dari kurangnya tempat sampah sehingga masih banyak sampah yang berserakkan.
2. Tidak adanya ketertiban parkir di objek wisata Pantai Carocok Painan.
3. Tidak adanya inisiatif dari masyarakat untuk menambahkan tanaman hias di sekitar Objek Wisata Pantai Carocok Painan.
4. Adanya terdapat pemungutan parkir liar di Objek Wisata Pantai Carocok Painan.
5. Kurangnya kenangan yang dihasilkan dari masyarakat seperti atraksi seni budaya dan makanan khas daerah yang tidak ada.
6. Belum terlaksananya peran pokdarwis terkait mewujudkan sapta pesona dibuktikan kurangnya kegiatan, seperti tidak adanya program kerja bakti yang diadakan oleh pokdarwis.

7. Tidak adanya dilakukan sosialisasi kepada masyarakat setempat mengenai menjadi tuan rumah yang baik di lingkungan wisata Pantai Carocok Painan, Hal ini terkait Peran Pokdarwis sebagai penggerak menciptakan lingkungan dan suasana yang kondusif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penelitian ini di batasi pada aspek-aspek berikut:

1. Peran kelompok sadar wisata di Objek Wisata Pantai Carocok Painan.
2. Sapta pesona di Objek Wisata Pantai Carocok Painan.
3. Pengaruh peran kelompok sadar wisata terhadap sapta pesona di Objek Wisata Pantai Carocok Painan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah diatas, adapun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran kelompok sadar wisata (Pokdarwis) di Objek Wisata Pantai Carocok Painan.
2. Bagaimana sapta pesona di Objek Wisata Pantai Carocok Painan.
3. Bagaimana pengaruh peran kelompok sadar wisata terhadap sapta pesona di Objek Wisata Pantai Carocok Painan.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk menganalisis pengaruh peran kelompok sadar wisata terhadap sapta pesona di Objek Wisata Pantai Carocok Painan Pesisir Selatan Sumatera Barat.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan peran kelompok sadar wisata di Objek Wisata Pantai Carocok Painan Pesisir Selatan Sumatera Barat.
- b. Mendeskripsikan sapta pesona di Objek Wisata Pantai Carocok Painan Pesisir Selatan Sumatera Barat.
- c. Menganalisis peran kelompok sadar wisata terhadap sapta pesona di Objek Wisata Pantai Carocok Painan Pesisir Selatan Sumatera Barat.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan tentang keadaan sapta pesona dan pengaruh peran kelompok sadar wisata terhadap sapta pesona di Objek Wisata Pantai Carocok Painan.

2. Bagi Pengelola Objek Wisata

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pedoman dan acuan untuk melakukan perubahan dan perbaikan, sehingga sapta pesona tetap terjaga dengan baik.

3. Bagi Jurusan Pariwisata Universitas Negeri Padang

Sebagai referensi untuk menambah dan memperkaya penelitian di Universitas Negeri Padang, khususnya pada Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata tentang Pengaruh peran kelompok sadar wisata terhadap sapta pesona di Objek Wisata Pantai Carocok Painan Pesisir Selatan Sumatera Barat.

4. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan, bahan perbandingan, penambahan ilmu pengetahuan ataupun studi kepustakaan bagi yang memerlukan.

5. Bagi Penulis

Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana di Universitas Negeri Padang.

Selain itu, agar penulis mengetahui masalah-masalah yang terdapat dalam dunia pariwisata agar menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan terhadap teori-teori yang diperoleh saat perkuliahan.

